

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di kelas IX semester I SMP IT An-Nizam Medan pada tahun ajaran 2016/2017 dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterampilan proses sains siswa yang diterapkan dengan model pembelajaran *Inquiry Training* menggunakan *mind mapping* lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional.
2. Keterampilan proses sains pada kelompok siswa yang memiliki kemampuan berpikir formal diatas rata-rata lebih baik dibandingkan dengan kelompok siswa yang memiliki kemampuan berpikir formal dibawah rata-rata.
3. Terdapat interaksi antara model pembelajaran *Inquiry Training* menggunakan *mind mapping* dan kemampuan berpikir formal dalam meningkatkan keterampilan proses sains siswa.

5.2. Saran

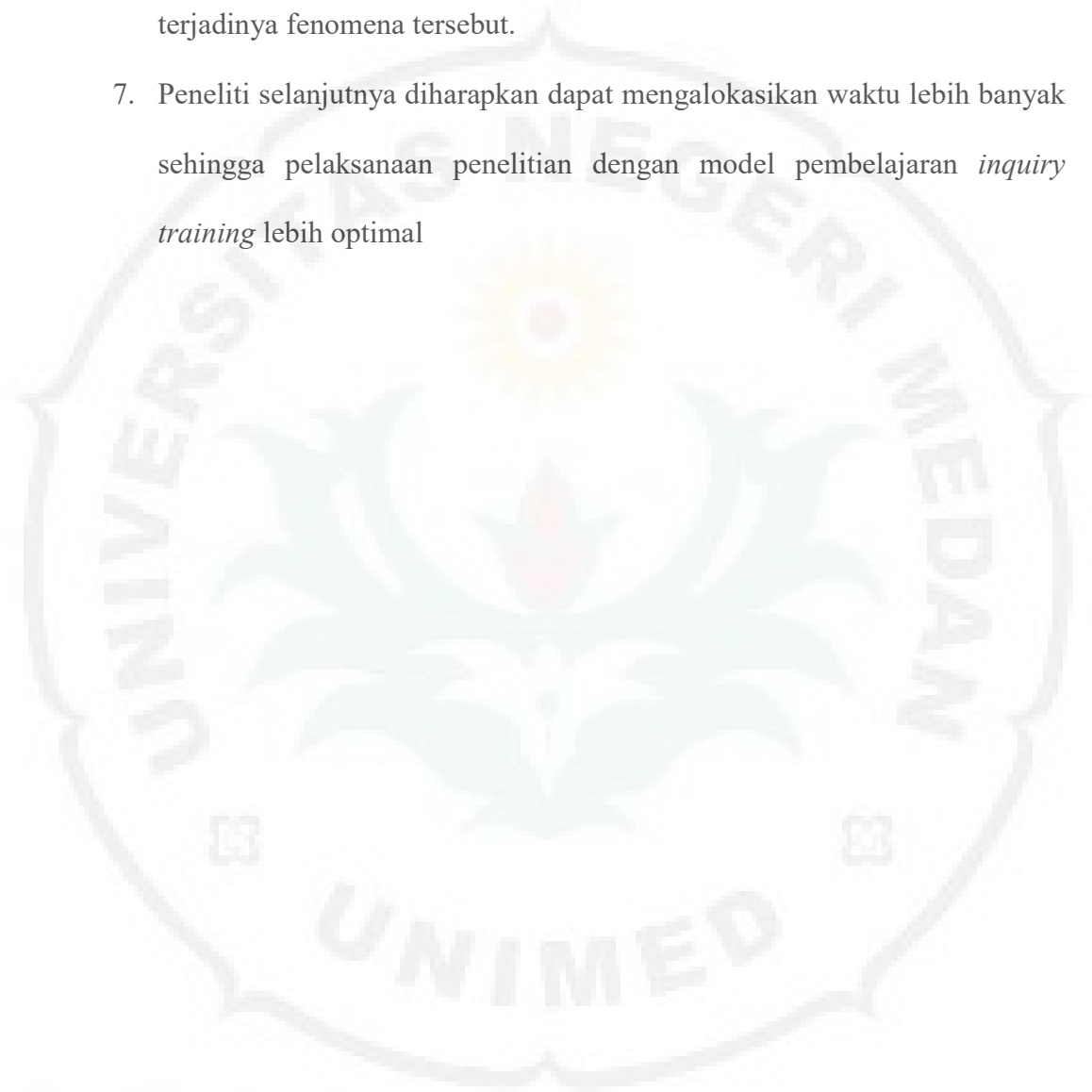
Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan diatas maka berikut ini diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Inquiry Training* menggunakan *mind mapping* sangat baik untuk diterapkan disekolah karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada ranah keterampilan.

2. Siswa harus dibimbing dengan memberikan latihan yang cukup untuk meningkatkan keterampilan proses sains fisika siswa. Dilihat dari karakter siswa, siswa belum terbiasa dengan menggunakan model pembelajaran *Inquiry Training*, maka sebaiknya siswa mulai dilatih untuk melakukan percobaan-percobaan sederhana ketika pembelajaran fisika agar memiliki respon yang cepat untuk melakukan model pembelajaran *Inquiry Training*.
3. Kemampuan berpikir formal siswa perlu diperhatikan agar dapat membantu model pembelajaran yang digunakan untuk memperoleh tujuan pembelajaran pada ranah keterampilan.
4. Guru dalam mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Inquiry Training* lebih baik diterapkan pada siswa yang memiliki kemampuan berpikir formal diatas rata-rata karena dapat meningkatkan keterampilan proses sains siswa.
5. Agar proses pembelajaran berjalan dengan baik, dalam penerapan model *Inquiry Training* perlu diperhatikan pembagian anggota kelompok, sebaiknya jangan terlalu banyak karena dapat menyebabkan anggota kelompok tidak bekerja sepenuhnya.
6. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian model *Inquiry Training*, sebaiknya peneliti merancang variasi pembelajaran yang beragam. Disamping itu diharapkan agar lebih melatih dan memotivasi siswa dalam mengajukan pertanyaan yang hanya bisa dijawab “ya” dan “tidak” sesuai dengan demonstrasi yang telah dilakukan. Hal ini bertujuan agar siswa mampu mendapatkan petunjuk,

mengumpulkan dan mengorganisasi data untuk menjawab penyebab terjadinya fenomena tersebut.

7. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengalokasikan waktu lebih banyak sehingga pelaksanaan penelitian dengan model pembelajaran *inquiry training* lebih optimal



THE
Character Building
UNIVERSITY